

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode adalah suatu cara guna mengetahui sesuatu yang memiliki langkah yang sistematis. Penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sistematis, metodologi ilmiah dimaksudkan untuk mendapatkan sesuatu yang mutakhir dan asli didalam upaya untuk menjawab sebuah permasalahan yang hadir di masyarakat.¹ Metode penelitian atau metode ilmiah merupakan prosedur ataupun langkah dalam memperoleh pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian merupakan cara sistematis guna menyusun ilmu pengetahuan.² Metode penelitian adalah sebuah cara untuk bertindak sesuai dengan tatanan aturan yang memiliki tujuan agar kegiatan menjadi terwujud secara rasional serta memiliki arah hingga memperoleh hasil yang baik.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini lebih bertitik pada realitas sosial sebagai sesuatu yang kompleks serta dinamis dan juga aktif dalam menelaah kondisi objek. Data yang didapatkan bisa berwujud kata maupun kalimat, gambar atau skema. Penelitian ini berusaha untuk memahami bagaimana situasi keadaan dengan mendalam, serta mendapatkan pola, hipotesa maupun teori. Metode penelitian kualitatif lebih dekat pada sisi pemahaman yang mendalam pada sebuah masalah dibanding melihat masalah untuk penelitian generalisasi. Metode peneliti ini menggunakan teknik analisis yang dalam atau *indepth analysis* yakni melakukan kajian pada masalah dengan kasus demi kasus, sebab pada penelitian kualitatif meyakini bahwa sifat dari sebuah permasalahan akan berbeda dengan masalah lainnya.³

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang fokus untuk menggambarkan serta melakukan interpretasi pada objek sesuai dengan yang sebenarnya (fakta serta karakteristik objek ataupun subjek yang diteliti dengan tepat). Adapun data yang dipergunakan yaitu gambar serta kata-kata bukanlah berbentuk angka, maka data

¹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), 111.

² Suryana, *Metodologi Penelitian*, Universitas Pendidikan Indonesia 2010.

³ Sandu Sitoyo dan Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

penelitian ini didapatkan pada wawancara, catatan dalam lapangan, foto ataupun video. Dalam penelitian ini adalah pembiasaan membaca *asmaul husna* dalam pembentukan nilai-nilai karakter siswa di SMK Miftahul ‘Ulum Boarding School Jogoloyo Demak.

B. Sumber Data

Dengan melihat bahwa jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif maka berbagai sumber data yang diperoleh dalam penelitian tersebut berupa ucapan lisan kemudian diikuti dengan tingkah laku, sementara penambahan lainnya berasal dari data yang diperoleh. Terdapat beberapa sumber data yang ditemukan dalam penelitian tersebut yang diklasifikasikan kedalam dua bagian, diantaranya: data primer beserta data sekunder, yaitu:

1. Data primer

Perolehan data primer didapatkan secara langsung dengan menentukan objek yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data primer merupakan data yang didapatkan dengan langsung dari pihak utama yang memberikan informasi terkait dengan permasalahan tersebut. Berdasarkan penelitian ini maka yang termasuk kedalam sumber data primer didapatkan melalui perolehan dari hasil wawancara terhadap informan yang telah ditentukan oleh peneliti.⁵ Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, guru PAI, waka kesiswaan, dan siswa SMK Miftahul ‘Ulum Boarding School Jogoloyo Demak. Data tersebut guna untuk mengetahui pelaksanaan dan proses kegiatan pembiasaan membaca *asmaul husna* dalam pembentukan nilai-nilai karakter siswa.

2. Data Sekunder

Perolehan yang didapatkan dari peneliti berdasarkan jenis data sekunder dari berbagai seluruh data yang ditemukan dari masing-masing sumbernya, memberikan kemudahan bagi peneliti berdasarkan data sekunder agar mendapatkan berbagai data yang dibutuhkan dalam bentuk dokumen ataupun tulisan

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

⁵ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Agama*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), 166.

lainnya.⁶ pada dasarnya interpretasi dari data sekunder itu sendiri merupakan sebuah bukti, yang dapat dilihat berdasarkan hasil dari laporan terdahulu dan catatan lainnya yang sudah disusun dengan rapi pada sebuah arsip kemudian dilakukan publikasi terhadapnya. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari arsip dokumentasi yang dimiliki oleh sekolah, yang diharapkan mampu memberikan informasi tentang pembiasaan membaca *asmaul husna* dalam pembentukan nilai-nilai karakter siswa di SMK Miftahul ‘Ulum Boarding School Jogoloyo Demak. Data ini digunakan peneliti untuk melengkapi data primer, sehingga memperoleh hasil yang akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Miftahul ‘Ulum Boarding School Jogoloyo Demak. Dengan alasan dan pertimbangan bahwa sekolah ini adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang menerapkan kegiatan pembiasaan membaca *Asmaul Husna* sebelum pembelajaran dalam rangka pembentukan nilai-nilai karakter siswa.

D. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian merupakan dari lokasi untuk mendapatkan berbagai keterangan dalam penelitian. Atau lokasi dimana seorang peneliti bisa mendapatkan keterangan yang dituju.⁷ Subjek penelitian ialah individu, benda ataupun organisme yang menjajdi informasi yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian. Subjek penelitian dikatakan sebagai responden, yakni seseorang yang memberikan responnya yang diperlukan didalam usaha untuk menghimpun data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Miftahul ‘Ulum Boarding School Jogoloyo Demak. Sekolah tersebut terletak di Jl. Diponegoro No. 17 Jogoloyo Wonosalam Demak. Subjek penelitian kualitatif disebut dengan informan. Informan dalam penelitian ini merupakan kepala sekolah, guru PAI, waka kesiswaan, dan siswa SMK Miftahul ‘Ulum Boarding School Jogoloyo Demak.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 225.

⁷ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang valid didalam melakukan penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode yakni:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang memiliki maksud dan dilakukan antara dua orang yakni orang yang melakukan wawancara atau orang yang memberikan beberapa pertanyaan dan orang yang diwawancarai atau mereka yang menjawab pertanyaan tersebut. Wawancara adalah bentuk komunikasi secara langsung dan dilakukan antara peneliti serta informan. Komunikasi dilangsungkan dengan bentuk tanya maupun jawab dalam hubungan tatap muka, hingga mimik wajah seorang informan adalah pola yang menambah kuantitas kata-kata secara verbal.⁸

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini merupakan wawancara semi terstruktur, yakni pertanyaan bersifat terbuka namun memiliki batasan dalam hal judul, tema maupun arah pembicaraan, durasi wawancara dapat diketahui, feksibel namun tetap dalam kontrol serta memiliki pedoman dalam melakukan wawancara. Adapun tujuan dari dilakukannya wawancara ialah untuk memahami sebuah kejadian.⁹ Dalam wawancara semi terstruktur ini peneliti melakukan wawancara kepada narasumber, yaitu dengan kepala sekolah, guru PAI, waka kesiswaan, dan siswa SMK Miftahul ‘Ulum Boarding School Jogoloyo Demak. Diharapkan hasil dari pewawancara dapat mencakup seluruh permasalahan dari variabel penelitian beserta keterangan. Dari wawancara ini peneliti sangat berharap mendapatkan informasi atau data pendukung seputar pembiasaan membaca *Asmaul Husna* dalam pembentukan nilai-nilai karakter siswa di SMK Miftahul ‘Ulum Boarding School Jogoloyo Demak.

2. Observasi

Observasi merupakan metode dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat terhadap keadaan atau situasi dari objek yang dituju pada tempat yang

⁸ W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), 119.

⁹ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 121.

kemudian dikenal dengan lokasi penelitian.¹⁰ Tujuan diadakannya observasi ialah untuk menjelaskan setting, kegiatan yang dilaksanakan, orang yang terlibat didalam kegiatan, waktu kegiatan dan arti yang diindikasikan oleh pelaku yang sedang diamati mengenai kejadian yang terjadi.

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti memaparkan secara langsung kepada narasumber dengan maksud peneliti akan melaksanakan penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, yaitu suatu proses atau cara dalam mengumpulkan data dimana peneliti ikut terlibat secara langsung. Pada observasi ini peneliti mengamati langsung dalam kegiatan pembiasaan membaca *Asmaul Husna* tersebut untuk mengetahui pembentukan nilai-nilai karakter siswa di SMK Miftahul ‘Ulum Boarding School Jogoloyo Demak. Selain itu, observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi umum SMK Miftahul ‘Ulum Boarding School Jogoloyo Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data yang akan melahirkan berbagai catatan yang penting serta yang berkaitan pada permasalahan yang diteliti, hingga akan didapatkan kelengkapan data.¹¹ Dokumentasi ini ialah himpunan data yang dengan bentuk tertulis yang diperoleh dari buku, jurnal, majalah, serta keterangan-keterangan ilmiah yang lain. Teknik dokumentasi merupakan teknik menggabungkan keseluruhan data yang digunakan untuk subjek penelitian secara tidak langsung namun data tersebut berupa dokumentasi.

Metode dokumentasi yang dipergunakan yakni dengan mengumpulkan dokumen yang berupa data mengenai gambaran umum SMK Miftahul ‘Ulum Boarding School Jogoloyo Demak yang meliputi profil, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru, dan keadaan siswa di SMK Miftahul ‘Ulum Boarding School Jogoloyo Demak. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data

¹⁰ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan; Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Malang: Ikip Malang, 2008), 32.

¹¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

tentang kegiatan pembiasaan membaca *Asmaul Husna* dalam pembentukan nilai-nilai karakter siswa di SMK Miftahul ‘Ulum Boarding School Jogoloyo Demak.

F. Pengujian keabsahan data

Untuk memverifikasi suatu data dalam penelitian agar data tersebut benar-benar valid maka peneliti memakai cara triangulasi. Triangulasi didefinisikan sebagai salah satu teknik untuk mengumpulkan data yang memiliki sifat yakni menghimpun berbagai macam teknik yang digunakan agar memperoleh berbagai data yang dibutuhkan beserta dengan sumbernya yang tersedia. Ketika terdapat suatu kondisi yang memungkinkan bahwa pemilihan dari peneliti memanfaatkan cara triangulasi, ini menandakan bahwa dalam kegiatan penelitian yang berlangsung juga melangsungkan kredibilitas terhadap data tersebut melalui pemanfaatan dari ketersediaan teknik yang digunakan dalam memperoleh data dari setiap sumber yang tersedia.¹² Berdasarkan penelitian maka pemanfaatan triangulasi yang diterapkan ialah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Pemaknaan terhadap triangulasi itu dijadikan sebagai teknik agar dapat mengetahui data telah absah atau tidak berdasarkan penggunaan alat yang lainnya dari apa yang disebutkan. Maka keuntungan lainnya dapat melakukan pengecekan ataupun untuk membandingkan terhadap suatu data.¹³

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk melakukan uji kredibilitas data, teknik ini dipakai dengan cara mengecek data yang didapatkan dari berbagai sumber.¹⁴ Triangulasi sumber data diperoleh dari beberapa sumber seperti peneliti melakukan wawancara dengan narasumber atau informan secara langsung yakni dengan kepala sekolah, guru PAI, waka kesiswaan dan siswa, serta observasi di sekolah, dan dokumentasi yang berisi catatan terkait dengan data atau informasi di lapangan yang diperlukan oleh peneliti sehingga menjadi valid. Sedangkan pemanfaatan yang diterapkan oleh peneliti berdasarkan triangulasi metode itu sendiri maka menggunakan teknik yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 330.

¹³ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 330.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 274.

sifatnya lebih dari satu untuk mendapatkan data yang diperoleh agar dapat melihat kesamaan dari data-data yang ditemukan tersebut. Adapun cakupan dari penggunaan triangulasi tersebut memiliki jenis model kualitatif, ini menandakan bahwa akan terdapatnya kesimpulan yang menunjukkan kesesuaian terhadap keseluruhan metode, maka kebenaran akan ditetapkan.¹⁵ Peneliti melakukan triangulasi metode dengan melihat data tersebut pada proses pengecekan melalui sumber yang serupa namun tidak menggunakan teknik yang sama. Sebagaimana diketahui, berdasarkan jenis penelitian kualitatif, maka terdapat beberapa metode yang diinterpretasikan seperti hasil dari wawancara, pengamatan, serta dokumentasi. Seperti data tentang pembiasaan membaca *Asmaul Husna* terhadap peserta didik agar dapat menciptakan atau membentuk nilai-nilai karakter yang ada didalam diri mereka dan didapatkan dari hasil wawancara sehingga dapat dilihat berdasarkan kebenarannya melalui pengamatan dan observasi, diikuti dengan bukti dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk menemukan serta menyusun data yang didapatkan dari berbagai aspek terhadap perolehan data tersebut seperti halnya wawancara yang dilakukan terhadap informan, hasil dari observasi terhadap lapangan kemudian diikuti dengan bukti-bukti dokumentasi berdasarkan pengorganisasian terhadap keseluruhan data dengan mengelompokkannya pada setiap golongan untuk diinterpretasikan terhadap unit tertentu, memanfaatkan sintesa, sehingga dapat menempatkannya pada pola sesuai dengan penyusunan dan menentukan yang dianggap utama kemudian akan dipahami dan ditelaah serta membuat suatu kesimpulan hingga mudah dipahami dari seseorang terhadap pihak lainnya.¹⁶

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan maka model yang diterapkan pada proses penganalisan terhadap data memiliki kesesuaian terhadap penjelasan konsep dari Miles and huberman. terkait dengan ke-2 hasil pendapat tersebut menjabarkan kegiatan yang ditemukan pada proses

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 219-220.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, cet. IV, 2008), 244.

penganalisan terhadap data jenis kualitatif diinterpretasikan dengan interaktif serta dilakukan dengan berkesinambungan berdasarkan tahapan-tahapan yang harus dilalui sehingga mencapai puncaknya.¹⁷ Adapun tahapan dalam teknik analisis interaktif adalah:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi ialah salah satu bentuk analisis untuk mempertajam, mengelompokkan, menunjukkan, serta membuang yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan data hingga didapatkan sebuah simpulan akhir dan diverifikasi.¹⁸ Data yang didapatkan dari laporan berjumlah banyak, maka pencatatan harus dilakukan dengan terperinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan fokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data (Data Display)

Apabila data sudah direduksi, kemudian data dianalisis dengan teknis display data. Kemudian dilakukan penyusunan dari data yang disajikan dalam bentuk informasi yang dikumpulkan menjadi kesatuan dengan demikian dapat menyuguhkan upaya agar dapat menarik suatu kesimpulan dan menetapkan kebijakan tertentu yang akan diambil. Adapun bentuk dalam proses penyajian data tersebut ialah naratif sementara akan mengalami perubahan bentuk menjadi matriks, grafik, jaringan dan juga bagan. Kesemuanya dilakukan perencanaan dengan tujuan untuk menghimpun berbagai perolehan informasi yang dibutuhkan sehingga dapat membantu peneliti agar dapat mengetahui segala hal yang hendak dicari dan dengan demikian dapat menarik suatu kesimpulan tertentu. Penyajian data adalah proses analisis.¹⁹ Penyajian data penelitian kualitatif dapat diinterpretasikan dalam berbagai hal seperti uraian yang singkat, hubungan dari setiap kategori ataupun golongan, dan lain sebagainya.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, cet. IV, 2008), 246-252.

¹⁸ Imron rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), 26.

¹⁹ Salim & Syahrum, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), 144-150.

3. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Langkah terakhir dari analisis data dalam penelitian kualitatif yakni menarik simpulan serta verifikasi. Pada tahap ini, kesimpulan yang ditarik diberikan analisa serta penafsiran data yang melingkupi pencarian makna dan memberikan penjelasan dari data yang sudah diperoleh. Penarikan simpulan data dilakukan dengan beberapa tahapan, pertama dengan menyusun kesimpulan sementara, namun dengan meningkatnya data maka harus diverifikasi, kemudian menarik simpulan akhir. Penarikan kesimpulan ini dimaksudkan dengan memperbandingkan antara keselarasan pernyataan responden dengan makna yang terdapat dalam permasalahan peneliti secara konseptual.²⁰



²⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 173.